

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian pada tahun kedua adalah untuk mengukur hasil temuan model, oleh karena itu penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, Pengukuran efektivitas model biasanya dengan membandingkan hasil pretest dan post test. Untuk uji efektivitas dengan menggunakan uji t dan uji F, data dikumpulkan melalui quiz atau angket.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelittian ini adalah sekolah Dasar di Wilayah Kabupaten Kudus dengan akreditasi A. Dari tabel maka jumlah populasi sebanyak 272 siswa, dan penelitian ini merupakan penelitian populasi sehingga semua jumlah populasi dijadikan responden

Tabel 3.1 Daftar Sekolah SD Lokasi Penelitian Pendahuluan

NO	NAMA SD	ALAMAT	JUMLAH SISWA KELAS IV
1.	SD I Panjang	Jl. Lingkar Utara KM 3	40
2.	SD I Purwosari	Jl. Ganesa II No.7	35
3.	SD I Dersalam	Jl. Jendral Sudirman 862	40
4.	SD I Barongan	Jl. Karangnongko NO. 22	45
5.	SD Nawa Kartika	Jl. LANGGARDALEM No. 150 A	50
6.	SD Muhamadiyah 1	Jl. JL KHR ASNAWI NO 34	52
	Jumlah		272

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh dalam bentuk verbal atau kata-kata dan perilaku subyek (informan) yang berkaitan dengan penelitian. Sedangkan data sekunder bersumber dari dokumen-dokumen, foto-foto, rekaman dan benda-benda yang digunakan sebagai pelengkap data primer. Data-data tersebut diperoleh dari subyek penelitian. Penetapan informan sebagai sumber data menggunakan tehnik *porposive sampling* atau dengan pertimbangan tertentu antara lain yaitu mengajar kelas IV dan memahamim konsep *finacial licetrey*

3.5. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik : (1) wawancara mendalam; (2) observasi; (3) *Focus Group Discussion*; dan (4) studi dokumentasi; penyebaran angket (quis)

Tabel 3.2 : Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Tujuan Penelitian	Sumber Data (orang)	Teknik Pengumpulan Data
Mengidentifikasi factor, actor yang mempengaruhi pembelajaran karakter pada pendidikan sekolah dasar di Kab. Kudus Mengidentifikasi factor yang mempengaruhi siswa didik dalam mengelola keuangan di Kab. Kudus	Siswa Guru (6), Pengawas (2) Dinas pendidikan(1) Kepala Sekolah (6)	Observasi, Wawancara Dokumen.
Menemukan model pembelajaran <i>financial literacy untuk memperkuat karakter nonkonsumerisme dan jiwa wirausaha</i>	Siswa Guru (6), Pengawas (2) Dinas pendidikan(1) Kepala Sekolah (6)	Wawancara, Interviu, Dokumen, FGD .
Menyusun komponen model pembelajaran <i>financial literacy</i> (Silabus, RPP, Bahan Ajar) untuk pendidikan sekolah dasar di Kab. Kudus	Siswa Guru (6), Pengawas (2) Dinas pendidikan(1) Kepala Sekolah (6)	Observasi, Interviu, Eksperimen, <i>Facus Group Discccsun</i> .
Memperoleh data untuk mengukur efektivitas penggunaan model	Siswa	Penyebaran angket

3.5. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dengan tiga kegiatan : (1) reduksi data (*data reduction*); (2) paparan data (*data display*) ; dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawn/verification*), yang dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data. Metode kualitatif digunakan untuk tahun pertama guna menjawab tujuan 1 – 3, dan metode kuantitatif untuk menjawab pertanyaan 4 – 5 yaitu dengan menggunakan uji t dan uji f untuk menilai efektivitas model.

3.6. Validitas Dan Reliabilitas Data

Validitas Instrumen, Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur (Suharsimi Arikunto, 2009:65). Untuk instrumen tes, validitas yang digunakan adalah validitas isi. Validitas isi instrumen mengacu pada sejauh mana item instrumen mencakup keseluruhan situasi yang ingin diukur. Validitas isi instrumen tes

dapat diketahui dari kesesuaian instrumen tes tersebut dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Instrumen tes dibuat kemudian dikonsultasikan dengan validator ahli yang berkompeten di bidang yang bersangkutan untuk memperoleh bukti validitas isi. Setelah dikoreksi oleh validator, instrumen tersebut direvisi berdasarkan masukan ahli. Instrumen yang

sudah direvisi kemudian di uji cobakan pada kelas diluar sampel yang sudah pernah menerima pembelajaran yang akan diujikan, maka uji coba ini dilakukan

pada kelas XC. Korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

X = skor item tes

Y = jumlah skor item

N = banyaknya peserta tes

Untuk mengetahui kevalidan butir soal maka harga r_{hitung} dibandingkan r_{tabel} sesuai dengan jumlah responden. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dinyatakan valid.

Reliabilitas Instrumen

Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan (*reliability*) yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Teknik analisis data untuk pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Kuder-Richardson (K-R 20)* yaitu sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 2009:101) :

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left[\frac{s^2 - \Sigma pq}{s^2} \right]$$

Keterangan:

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q= 1-p$)

Σpq = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyaknya item

S = standar deviasi dan tes (standar deviasi adalah akar varians)

Alpha-Cornbach merupakan salah satu koefisien reliabilitas yang paling sering digunakan. Skala pengukuran yang reliabel adalah yang memiliki nilai *Alpha-Cornbach* minimal 0,70 dimana tingkat reliabilitas dengan metode *Alpha-Cornbach* diukur berdasarkan skala alpha 0 sampai dengan 1. Apabila skala tersebut dikelompokkan ke dalam lima kelas yang sama, maka pada (Triton P. B, 2006: 248) ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasi seperti tabel berikut:

Tabel 3. Tingkat Reliabilitas

<i>Alpha</i>	Tingkat Reliabilitas
$0,00 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Cukup
$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi

3.7 Variabel Penelitian

Untuk mengukur efektivitas dari penggunaan model maka ada 3 variabel bebas yaitu Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi. Sedangkan variable terikatnya adalah kualitas Hasil Pembelajaran Karakter Non Konsumerisme dan Tumbuhnya Jiwa Wirausaha.

Variabel X1 (Perencanaan) memiliki indicator identifikasi, perangkat pembelajaran, Media Pembelajaran,

Variabel X2 (Pelaksanaan) memiliki indicator pembelajaran tematik, metode pembelajaran financial literacy.

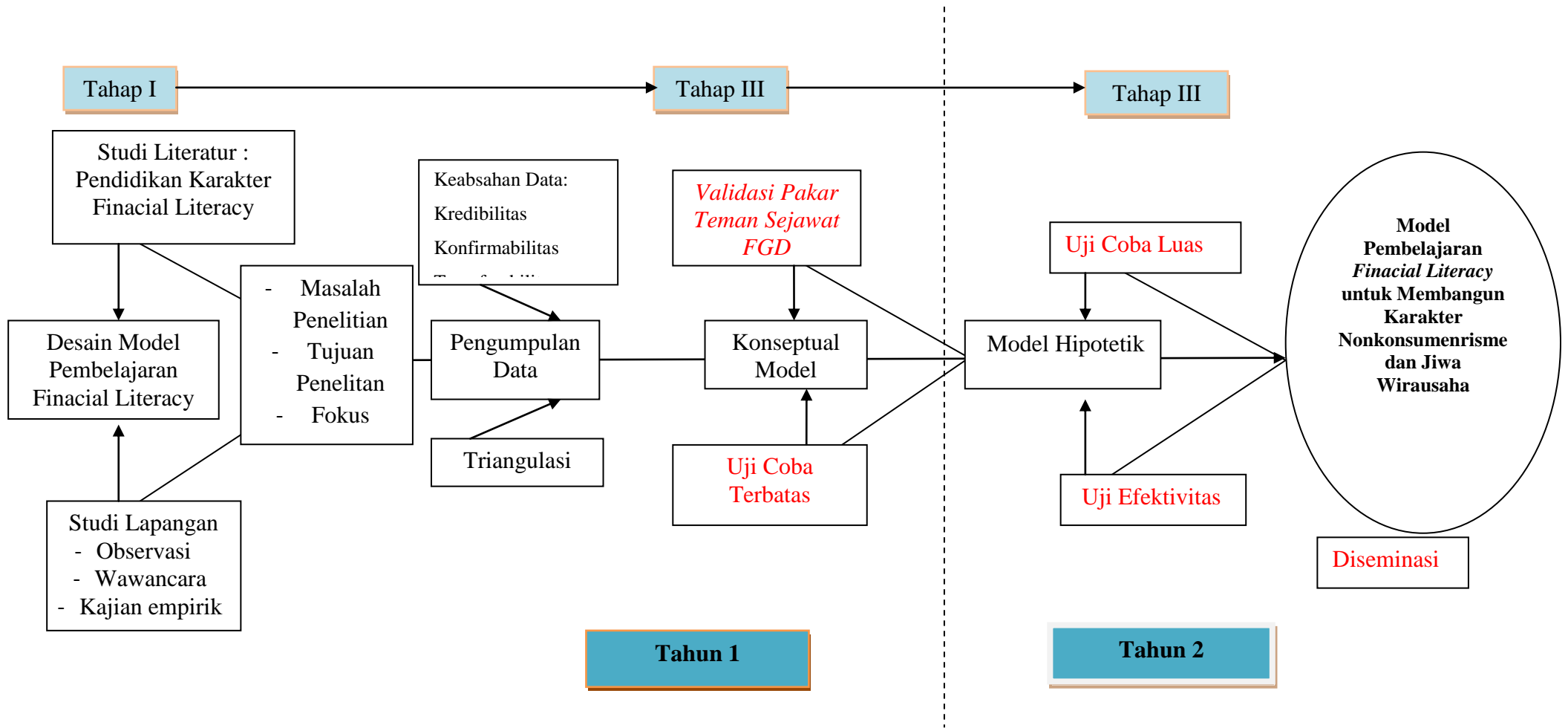
Variabel X3 (Evaluasi) memiliki indicator penilaian otentik, personil, operasional, material.

Variabel Y (Kualitas) dengan indicator non konsumerisme dan jiwa wirausaha

Untuk mengukur reliabilitas dan data kuantitatif digunakan dengan menggunakan standar alpha cronbach 5 %

3.8 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan prinsip dan langkah-langkah Borg dan Gall (1975:624) dengan prosedur dan alur penelitian dapat dilihat pada gambar gambar 3.1



Gambar 3. 2. Alur Penelitian Model Pembelajaran Finacial Literacy